

## ABSTRAK

Indonesia Power UP Semarang merupakan salah satu pemasok listrik untuk PLN yang harus bersaing dengan PJB dan IPP / Swasta. Indikator kinerja operasi pembangkit yang terdiri dari faktor keandalan (*Equivalent Availability Factor / EAF*), faktor gangguan (*Equivalent Forced Outage Rate / EFOR*) dan efisiensi *thermal* sangat diperhitungkan.

Penelitian studi kasus “*strategi manajemen pemeliharaan untuk mengoptimalkan kontribusi pada kinerja perusahaan di Pembangkit Listrik UP Semarang*” dilakukan menggunakan metode kualitatif dan analisis *Fish Bone Diagram* yang digunakan untuk menggali informasi terkait optimalisasi kinerja manajemen pemeliharaan.

Berdasarkan analisa yang dilakukuan ditemukan bahwa faktor penyebab utama gangguan operasi pembangkit dibagi menjadi dua, penyebab yang pertama diluar kendali management UP Semarang seperti *life time machine*, pola operasi start-stop, anggaran pemeliharaan yang terbatas. Faktor yang kedua sebenarnya masih dapat dikendalikan management UP Semarang dari aspek people dan methode. kontribusi manajemen pemeliharaan terhadap kinerja perusahaan belum optimal untuk mencapai perbaikan substansial, kelemahannya ada pada tata kelola WPC karena kurang konsisten dalam pelaksanaannya, sedangkan upaya yang telah dilakukan belum maksimal untuk mencapai optimalisasi terhadap kinerja perusahaan karena setiap elemen proses masih kurang sinergi. Berdasarkan hasil kesimpulan, dapat dilakukan impikasi kebijakan dengan meningkatkan metode pemeliharaan dan membenahi kualitas SDM serta *leadership*.

Kata Kunci : *Kinerja Pembangkit listrik, Strategi Pemeliharaan, Optimalisasi.*